

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terkait strategi pencegahan pelanggaran Pemilu pada tahapan Kampanye tahun 2024 yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Ciamis. Bawaslu merupakan lembaga independen yang bertugas untuk mengawasi penyelenggaraan Pemilu agar berlangsung sesuai dengan regulasi yang berlaku. Fungsi Pencegahan merupakan salah satu tugas dan wewenang Bawaslu sebagai lembaga penyelenggara Pemilu yang tercantum dalam Peraturan Bawaslu Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pencegahan Pelanggaran dan Sengketa Proses Pemilihan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Informan didapatkan dengan cara *purposive sampling* sesuai dengan kriteria fokus penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan model analisis data interaktif. Uji validitas data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu peneliti akan membandingkan secara langsung data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi dengan hasil studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu strategi pencegahan yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Ciamis berfokus pada bagaimana meminimalisir pelanggaran yang terjadi pada Pemilu sebelumnya terutama pada tahapan Kampanye. Bawaslu Kabupaten Ciamis melaksanakan berbagai program dan merumuskan strategi yang matang untuk menekan angka pelanggaran yang terjadi selama masa kampanye berlangsung. Dari semua indikator yang telah diteliti, Bawaslu Kabupaten Ciamis memiliki beberapa catatan. Peningkatan angka pelanggaran yang terjadi pada tahun 2024 merupakan salah satu kegagalan dari pelaksanaan program pencegahan yang dilakukan. Selain itu, adanya beberapa kendala yang dirasakan berbagai pihak juga harus menjadi evaluasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Ciamis agar meningkatkan kinerjanya pada Pemilu yang akan datang.

**Kata Kunci: Pemilihan Umum, Pencegahan, Pelanggaran, Bawaslu.**

## **ABSTRACT**

*This research aims to carry out an analysis related to strategies for preventing election violations at the 2024 campaign stage carried out by Bawaslu of Ciamis Regency. Bawaslu is an independent institution tasked with supervising the implementation of elections so that they take place in accordance with applicable regulations. The Prevention function is one of Bawaslu's duties and authorities as an election organizing institution as stated in Bawaslu Regulation Number 20 of 2018 concerning Prevention of Election Process Violations and Disputes.*

*The method used in this research is a qualitative descriptive research method where data collection is carried out using interviews, observation and documentation studies. Informants were obtained by purposive sampling according to the research focus criteria. The data analysis method is carried out using an interactive data analysis model. Testing the validity of the data obtained uses source triangulation techniques, namely researchers will directly compare data obtained from interviews and observations with the results of documentation studies.*

*The results of this research are that the prevention strategy carried out by the Ciamis Regency Bawaslu focuses on how to minimize violations that occurred in the previous election, especially at the campaign stage. Bawaslu Ciamis Regency implemented various programs and formulated mature strategies to reduce the number of violations that occurred during the campaign period. Of all the indicators that have been studied, Bawaslu Ciamis Regency has several notes. The increase in the number of violations occurring in 2024 is one of the failures of the implementation of the prevention program. Apart from that, the existence of several obstacles felt by various parties must also be an evaluation carried out by the Ciamis Regency Bawaslu in order to improve its performance in the upcoming elections.*

**Keywords: General Election, Prevention, Violations, Bawaslu**